

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia kaya akan nilai-nilai tradisi yang tertuang dalam berbagai hasil kerajinan dan terbesar di seluruh Nusantara. Salah satu di antaranya yaitu berupa kain tenun tradisional yang secara garis besar kain tenun yang diciptakan ada berbagai macam warna, corak, ragam hias dan kualitas bahan serta benang yang digunakan. Tenun merupakan teknik dalam pembuatan kain yang dibuat dengan azas (prinsip) yang sederhana yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Dengan kata lain bersilangnya atau menyilangkan antara benang lusi dan pakan secara bergantian (Budiyono, 2008 : 421). Ragam hias tenun memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan sistem pengetahuan, budaya, kepercayaan, lingkungan, alam, dan sistem organisasi sosial masyarakat. Tidak heran jika kain tenun yang terdapat pada masing-masing daerah di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi bagian penting yang merepresentasikan budaya dan nilai sosial yang berkembang di lingkungan tersebut.

Bali merupakan salah satu provinsi yang terkenal sebagai penghasil kain tenun, yang mempunyai ciri khas dan nama yang beragam di setiap daerahnya. Secara umum kain tenun khas Bali terdapat 6 jenis, yaitu kain songket, kain cepuk, kain gringsing, kain kling, kain poleng dan kain endek atau juga dikenal dengan tenun

ikat khas Bali merupakan kain yang paling laris dan populer saat ini, khususnya sebagai bahan kain untuk membuat seragam sekolah dan instansi daerah. Kain endek memiliki berbagai macam motif, beberapa diantaranya adalah motif endek saji, rangrang, patra, jumputan dan wajik. Untuk pembuatannya, kain ini membutuhkan waktu satu sampai dua bulan. Jadi harganya cukup terjangkau di banding kain tenun lainnya. Penelitian kali ini akan membahas tentang tenun endek.

Sejak tahun 1970, pengembangan pariwisata dilakukan dengan gencar. Situasi yang demikian menuntut orang Bali untuk mempromosikan seni budaya mereka. Salah satunya tentu melalui kain endek sebagai kain tradisional. Ditambah dengan adanya pesta kesenian Bali tahun 1979 membuat puluhan perajin kain endek mulai memproduksi untuk memenuhi permintaan dari kalangan wisatawan maupun dari masyarakat Bali itu sendiri. Sebelumnya kain ini hanya dikenal sebagai salah satu jenis kain tradisional Bali. Meningkatnya produksi dan permintaan kain endek menyebabkan kain ini kemudian dijadikan lambang atau kekhasan dari Pulau Bali. Kain endek sebagai kain tradisional khas dari Pulau Bali sama halnya dengan batik yang terkenal sebagai kain khas dari Pulau Jawa (Picard, 2006 : 250). Meningkatnya peminat kain endek diperkuat dengan gagasan Gubernur Bali Ida Bagus Mantra yang mulai menggunakannya sebagai pakaian. Kain endek yang biasanya digunakan untuk kamen kemudian diubah menjadi bahan pakaian. Pembuatan kain endek juga di modifikasi dalam ukuran lebarnya agar dapat dibentuk menjadi pakaian. Gubernur Ida bagus Mantra sebagai pelopor penggunaan pakaian berbahan endek kain tradisional khas dari Bali (Picard, 2006 : 210).

Kabupaten Jembrana adalah salah satu pengrajin kain tenun di Daerah Bali. Kain tenun yang dihasilkan pengrajin di Kabupaten Jembrana yang lebih populer

disebut songket memiliki ciri khas berbeda dibandingkan daerah lainnya. Belakangan para pengrajin juga mulai memproduksi kain endek dengan corak khas Bumi Makepung. Sementara itu, Bupati Jembrana Nengah Tamba menjelaskan, Jembrana memiliki hasil kerajinan tenun yang semakin berkembang. Jika sebelumnya Jembrana dikenal dengan songketnya yang berbeda dengan hasil tenun Kabupaten lain, saat ini kain endek mulai diproduksi masyarakat dan mulai berkembang. Untuk mengembangkan industri kerajinan tenun di Kabupaten Jembrana. Salah satu pengrajin dan sekaligus pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari di Kabupaten Jembrana diminta langsung oleh Bupati Jembrana, Nengah Tamba untuk membuat motif kain tenun endek untuk membuat kain endek dengan ciri khas untuk Kabupaten Jembrana sendiri, sehingga terciptalah tenun corak jalak. Selain itu Kabupaten Jembrana memiliki kain tenun endek dengan corak yang berbeda salah satunya kain tenun blekat Jembrana dan tenun cagcag Sangkaragung.

Hasil wawancara pada hari Sabtu, 02 April 2022 dengan Ibu Gusti Ayu Putu Windi Astari selaku pemilik Sanggar Tenun Kembar Sari. Sanggar Tenun Kembar Sari adalah salah satu sanggar yang memproduksi kain tenun endek di Kabupaten Jembrana. Sanggar Tenun Kembar Sari memproduksi berbagai macam motif tenun endek jalak wana sari dengan konsep yang berbeda-beda, tetapi dari keseluruhannya sama. Proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari sangat unik karena dalam proses pembuatannya menggunakan teknik mendesain motif langsung pada benang selanjutnya motif di ikat menggunakan tali rafia warna-warni sesuai dengan warna yang di inginkan sesuai motif yang sudah di buat dan dalam proses pewarnaannya, Sanggar Tenun Kembar Sari masih menggunakan pewarna alami untuk mewarnai benang lusi, karena selain bahan

dasarnya mudah didapat untuk harga juga masih terjangkau murah dibandingkan harga dari pewarna tekstil. Untuk alat tenun yang digunakan oleh Sanggar Tenun Kembar Sari menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Sesuai observasi awal dan hasil wawancara dengan Ibu Gusti Ayu Putu Windi Astarti selaku pemilik dari Sanggar Tenun Kembar Sari, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Masih menggunakan bahan alami dalam pewarnaan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
2. Proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
3. Penempatan corak kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
4. Penempatan komposisi corak kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
5. Kelebihan dari kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
6. Macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.

1.3. Pembatasan Masalah

Menghindari agar penelitian ini tidak meluas, penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari?
2. Bagaimana proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan macam-macam motif kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan kain tenun endek di Sanggar Tenun Kembar Sari.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan berada dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang tenun dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai tenun bagi mahasiswa khususnya pada Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini yaitu, sebagai sumber pengalaman serta belajar. Kemudian dapat menjadi panduan dalam penelitian Identifikasi Tenun Endek Di Sanggar Tenun Kembar Sari Desa Batu Agung Banjar Anyar Jembrana Bali.

b. Bagi Penelitian Lain

Untuk penelitian lain, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai perbandingan untuk penelitian yang sejenis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang tata busana.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan melengkapi referensi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja serta dapat digunakan oleh semua pihak dalam penelitian yang sama atau sejenis.